

Dampak Penggunaan Alat Kontrasepsi Herbal dalam Pertumbuhan Jemaat di GKII Yerusalem Bambisik di Daerah Wosak.**Bore Baye, Per Bayage, Jaka Suparno**

Sekolah Tinggi Teologi STT Levinus Rumaseb Sentani, Indonesia

Email: borebaye@gmail.com, bayageper@gmail.com, suparnojoko9@gmail.com

Abstrak

Dampak penggunaan alat kontrasepsi herbal merupakan dampak positif dan negatif pada Pertumbuhan angka kelahiran yang tidak sebanding dengan daerah lain selain daerah Wosak di Kabupaten Nduga dan seluruh tanah papua berdampak pada kondisi pertumbuhan Jemaat atau masyarakat. Untuk itu BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) gencar melakukan pelbagai bentuk promosi program Keluarga Berencana (KB) guna menekan angka keguguran kelahiran anak demi tercapainya keluarga sejahtera. Penelitian ini berupaya melihat asosiasi antara promosi program KB dengan penggunaan alat kontrasepsi pertumbuhan Jemaat GKII Yerusalem Bambisik di daerah Wosak. Warga Jemaat Gereja yang bercirikan etnis tertentu, di wilayah daerah Wosak. Dengan menggunakan teknik simple random sampling, kuesioner disebarkan kepada 195 responden warga jemaat yang berusia 20-44 tahun. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, didapat hasil bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara promosi program KB dan perilaku penggunaan alat kontrasepsi Herbal.

Kata Kunci: Program KB, Alat Kontrasepsi, Herbal

Abstract

Impact of use tool contraception herbs is positive and negative impacts on numerical growth of compare the other trein of wusak area in Nduga regency here was every condition main agording to the growth in contraction in papuanhighland. and there is hummsan being therever condition for PKKBN (had of the cordination planning in nationality family is can profiding (KB) using as according to each number reminding using by some programs has promoteds of aroun the family and planing programs can protection. This method of result is can looking for evaluated asosiation between therefore and promoted againt KB Programs by concreate material and conception Growth people of concreation in GKII Churse in Yerusalem Bambisik in wosak. Theres is used of technical and simlpe randidom samling of questioner for feeled in at 23 responden that every people in the area of wosak after anouncement from leader that according to the announcemet ages larter of format 20-44 years. With the analistical how can simple linear, that were relationship is the Really bestly among promotion has joined KB Programs, by this using impact herbalistik materials of constrepsion.

Keywords: Family Planning Programs, Contraceptives, Herbs

How to cite: Bore Baye, Per Bayage, Jaka Suparno (2024) Dampak Penggunaan Alat Kontrasepsi Herbal dalam Pertumbuhan Jemaat di GKII Yerusalem Bambisik di Daerah Wosak, (06) 09,

E-ISSN: [2684-883X](https://doi.org/10.26848/2684-883X)

PENDAHULUAN

Kependudukan merupakan dasar pembangunan di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali memunculkan dampak ekonomi dan sosial. (Ibad et al., 2021) Dua dasawarsa terakhir telah terjadi perubahan ciri demografi penduduk akibat adanya penambahan jumlah, perubahan struktur dan komposisi penduduk (Saifuddin, 2010). Total Fertility Rate (TFR) di Indonesia sebesar 2,4 anak (SDKI, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang wanita rata-rata melahirkan 2-3 anak selama hidupnya. Target dua anak yang diajarkan BKKBN belum terealisasi hingga saat ini. (Amaliah, 2022) Pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk. fertilitas merupakan salah satu langkah untuk mengendalikan jumlah penduduk meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk. Pelaksanaan dari program pengendalian penduduk kenyataannya banyak kendala yang menyebabkan terhambatnya kelancaran program (BKKBN, 2013). Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi terjadi beberapa tahun terakhir di Indonesia membuktikan bahwa program pengendalian penduduk kurang membuahkan hasil. Laju pertumbuhan penduduk Jawa Timur tahun 2000 sebesar 1,45% per tahun. Pada tahun 2010, laju pertumbuhan penduduk meningkat 0,4% menjadi 1,49% per tahun. (Ibad et al., 2021) PUS memiliki andil memberikan angka pertumbuhan fertilitas di Papua salah satunya daerah Wosak adalah Salah satu upaya yang dilakukan dalam program KB adalah meningkatkan jumlah pengguna alat kontrasepsi modern/herbal. Pemakaian memberikan angka pertumbuhan fertilitas di papua. Pemakaian alat kontrasepsi modern pada wanita kawin meningkat sesuai dengan penambahan umur. Selain itu, pemakaian alat kontrasepsi modern pada wanita kawin lebih banyak dijumpai di pedesaan dibandingkan perkotaan (BKKBN, 2018). Tren pemakaian alat kontrasepsi modern dan tradisional dapat dilihat pada gambar 1. Berdasarkan gambar 1, pemakaian alat kontrasepsi modern pada wanita kawin di papua mengalami peningkatan dari SDKI 2002-2012, kemudian mengalami penurunan pada 2017. (Alat & Tampubolon, 2015) Berdasarkan penjelasan di atas, program KB dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi herbal jemaat gereja yang bercirikan etnis tertentu di daerah papua.

Penulis mengangkat permasalahan ini karena penulis ingin melihat apakah bauran promosi (*periklanan/advertising*), penjualan personal (*personal selling*), dan pemasaran langsung (*direct marketing*) yang telah dilakukan oleh BKKBN sebagai lembaga milik pemerintah mempunyai kaitan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi herbal di jemaat GKII Yerusalem Bambisik daerah Wosak. Itulah sebabnya penulis menggunakan konsep AIDA karena penulis melihatnya mulai dari kesadaran (*awareness*), minat (*interest*), keinginan (*desire*), dan tindakan (*action*) dari jemaat terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Program KB di sini dikategorikan sebagai produk dari pemasaran sosial. Dalam Pemakaian alat kontrasepsi menjadi salah satu variabel penting untuk menurunkan angka kelahiran. Data SDKI tahun 2012 menunjukkan adanya pola hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi dengan rendahnya fertilitas. Salah satu provinsi di Indonesia yang angka fertilitasnya rendah adalah DIY (2,1) yang memiliki angka prevalensi kontrasepsi yang tinggi (69,9 persen), sedangkan NTT yang fertilitasnya cukup tinggi (3,3) ternyata angka prevalensi kontrasepsinya hanya 47,9 persen.

(Kognisi et al., 2021) Pertumbuhan gereja mula-mula meliputi peningkatan yang seimbang antara kuantitas dan kualitas. Dalam pertumbuhan Jemaat, Gereja adalah persekutuan orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, yaitu mereka yang dipanggil dari dalam gelap kepada terang. Karena di dalam gereja ada orang-orang yang menyatukan diri dalam sebuah persekutuan, maka gereja memerlukan pemimpin untuk mengarahkan, membina, mengatur, menuntun, menunjukkan, dan memengaruhi orang-orang

tersebut. Itulah sebabnya gereja memerlukan pemimpin. Pemimpin adalah seorang nakhoda bagi gereja untuk menentukan arah dalam mencapai tujuan gereja tersebut.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu penelitian dilaksanakan di GKII Yerusalem Bambisik Di Daerah Wosak Kabupaten Nduga Provinsi Papua Pegunungan. Metode penelitian, yang berarti membahas metode-metode kepenulisan jurnal ini,(Amaliah 2022a) dengan alasan dan pertimbangan bahwa disamping seluruh populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hamba Tuhan dan Majelis di Gereja GKII Yerusalem Bambisik Daerah Wosak, juga lebih memudahkan dalam melakukan studi Pelayanan yang berkaitan dengan Dampak Penggunaan Alat Kontrasepsi Herbal, Dalam Pertumbuhan Jemaat.(Amaliah 2022a) Sedangkan waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober 2023, sampai bulan November 2023. Di GKII Yerusalem Bambisik Di Daerah Wosak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kawin di daerah wosak yang menggunakan metode kontrasepsi herbal tradisional mengelompok pada usia di atas 18 sampai dengan 35 tahun (4,1%). (çimen, Nasution, dan Mokhammad Samsul Arif 2020) Metode kontrasepsi mempunyai berbagai macam efek samping. Efek samping merupakan suatu pengaruh atau dampak merugikan yang muncul akibat pemakaian sesuatu seperti obat-obatan atau intervensi lain. Berdasarkan Penggunaan metode kontrasepsi herbal tradisional berada usia di atas 18 sampai dengan 35 tahun (35%). Berdasarkan hasil wawancara akseptor menggunakan alat kontrasepsi modern. Pilihan KB suntik masih mendominasi dengan 31,7%, sedangkan pilihan pil KB 14,5%. (Alat & Tampubolon, 2015) Akseptor di Papua lebih khusus lagi di daerah Wosak ternyata masih memilih metode kontrasepsi jangka pendek. Kondisi ini justru berpotensi memunculkan drop out ber KB yang akan berdampak pada tingkat fertilitas dan lebih lanjut pada laju pertumbuhan penduduk.

(Rai, 2020) Penduduk asli. Kenyataan itu tampak jelas pada penduduk yang hidupnya di GKII Yerusalem Bambisik daerah Wosak, hanya lebih sedikit standar dari yang ada daerah lain di Papua selain dari daerah Wosak. (Gunawijaya, 2017) Lebih jelasnya distribusi penduduk asli berdasarkan kelompok umur yang ada di Dearah Wosak terlihat di Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 data penduduk asli GKII Yerusalem Bambisik

Tidak.	Kelompok umur (tahun)	Jenis kelamin		Jumlah
		Hukum Hukum	perempian	
1.	0-4	9	8	17
2.	5-9	10	9	19
3.	10-14	8	7	15
4.	15-19	7	9	16
5.	20-24	9	11	20
6.	25-29	8	13	21
7.	30-34	6	4	10
8.	35-39	14	11	25
9.	40-44	10	16	26
10.	45-49	7	14	21

11.	50 keatas	3	2	5
	Jumlah	91	104	195

Sumber: GKII Yerusalem Bambisik Daerah Wosak

Tabel 1 diatas, dampak usia GKII Yerusalem Bambisik di Daerah Wosak masih dalam kontrasepsi alat herbal karena usia atau umur antara 17 hingga 19 tahun. (Cottler 2008) usia potensi ini sangat kurang oleh karena mematikan kandungan dengan cara KB melalui kontrasepsi herbal. (Mawikere dan Hura 2022) karena usia anak tersebut sangat membutuhkan masa depan generasi papua pada umumnya dan daerah Wosak pada khususnya.

(Dewi dan Mimba 2014) Penelitian ini menggunakan pengukuran efektivitas secara umum, untuk pengukuran efektivitas pada KB untuk mematikan kandungan melalui alat kontrasepsi herbal, oleh karena itu menyebarkan 195 kuesioner kepada keluarga muda jemaat gereja GKII Yerusalem Bambisik di daerah Wosak. (Rai, 2020) Identitas dan jati diri sebagai orang Papua terdiri atas jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan per bulan, mengikuti program KB atau tidak, sudah berapa lama responden mengikuti program KB, jenis kontrasepsi apa yang digunakan, serta informasi mengenai program KB di dapat melalui media apa. (Paujiyah, Fuad, Istiqomah, & Susilowati, 2023) Suami dan Istri bersepakat sama sama Untuk Mengikuti Program Keluarga Berencana KB Program keluarga berencana adalah salah satu program dengan skala nasional dengan menekan tingkat kelahiran dan mengendalikan penurunan angka kelahiran penduduk di Indonesia termasuk dengan papua terlebih khusus lagi daerah Wosak, memiliki tujuan yaitu membentuk keluarga yang sejahtera, mencegah terjadinya pernikahan dini, mencegah kematian ibu dan bayi akibat melahirkan di usia muda dan tidak terlalu tua. Menurut hasil wawancara yang dilakukan bahwa masyarakat di daerah Wosak sudah hampir seluruhnya mengikuti program Keluarga berencana, jumlah penduduk GKII Yerusalem Bambisik Daerah Wosak yaitu 195 jiwa yang terdiri dari 91 penduduk laki-laki dan 104 penduduk perempuan. (Susanti, 2019) dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, Program Keluarga berencana memiki beberapa jenis alat kontrasepsi yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Pil KB, yang berisi sebanyak 21-35 tablet yang harus dikonsumsi secara terus- menerus. Kandungan yang ada pada Pil KB ini yaitu hormon progesterin dan estrogen, fungsinya untuk mencegah terjadinya ovulasi.
- b. Suntik KB, terdapat dua jenis suntik KB dengan perbedaan waktu penggunaannya. Pertama, suntik KB dengan jangka waktu 1 bulan dan kedua, suntik KB dengan jangka waktu 3 bulan. Di dalam cairan suntikan mengandung hormone progesterin yang memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya pembuahan.
- c. Implant, yaitu salah satu jenis alat kontrasepsi dengan cara penggunaannya memasukkan implant ke bagian bawah kulit, umumnya bagian lengan atas. Implant mempunyai ukuran yang kecil dan berbentuk seperti batang korek api, cara kerja implant ini dengan cara mengeluarkan hormone progesterin secara perlahan yang berfungsi untuk mencegah kehamilan selama 3 tahun.
- d. IUD (Intrauterine Device), satu-satunya alat yang cara penggunaannya diletakan di dalam rahim. IUD berbentuk seperti huruf T yang terbuat dari plastik, cara kerja IUD yaitu dengan cara menghalang sperma agar tidak membuahi sel telur. Jenis lain IUD juga ada yang terbuat dari tembaga dan dapat bertahan hingga 10 tahun. Apabila IUD menggunakan hormone perlu diganti setiap 5 tahun sekali.
- e. MOP/MOW (Sterilisasi), pada pria, dilakukan dengan cara vasektomi, sedangkan pada wanita bisa dengan cara tubektomi atau proses pengikatan tuba falopi. Jenis alat kontrasepsi ini merupakan metode yang memiliki efektivitas hampir 100% untuk mencegah kehamilan.

(Nurhafida, 2020) Dari jenis-jenis alat kontrasepsi alat herbal yang telah disebutkan di atas, mayoritas masyarakat papua pada umumnya dan khususnya GKII Yerusalem Bambisik daerah wosak menggunakan alat kontrasepsi herbal seperti buah nanas yang setengah masak, buah kiawas, dan alat tradisional lainnya, namun menurut wawancara yang dilakukan yaitu jenis suntik, dengan jumlah 10 orang perempuan. (Santiago dan Hidayatulloh 2019) dalam penelitian ini, pengambilan keputusan Program KB dianalisis menggunakan teori pengambilan keputusan menurut George R. Terry, di antaranya yakni terdapat Intuisi, Pengalaman, Fakta, dan Logika/Rasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat GKII Yerusalem Dearah Wosak menggunakan jenis KB melalui kontrasepsi herbal seperti buah nanas setengah masak, buah jeruk pahit, buah kiawas pahit dan ada alat tradisional lainnya, yang dominan lagi KB melalui suntik dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan oleh informan yaitu intuisi, pengalaman, fakta dan logika/rasional. Pola pengambilan keputusan untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB) dan jenis KB yang akan digunakan bersifat demokratis, yaitu adanya partisipasi dari suami dan istri sebelum memustuskan ikut atau tidaknya program KB.

BIBLIOGRAFI

- Alat, Penggunaan, & Tampubolon, Lamtiur H. (2015). *Asosiasi Antara Promosi Program Keluarga Berencana 1 Dan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi 2*. 6(1), 13–33.
- Amaliah, Isna Fitrotul. (2022). *Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Pliken Kec . Kembaran Kab . Banyumas) Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari ' Ah Universitas Islam Negeri Prof . Kh . Saifuddin Zuhri*.
- çimen, sabri, Nasution, Faiz Albar, & Mokhammad Samsul Arif. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2), 6.
- Dewi, P. Ayu Ratna, & Mimba, Ni Putu Sri Harta. (2014). <https://zahiraccounting.com/id/contoh-laporan-keuangan#menu-laporan-keuangan>. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3), 442–457.
- Gunawijaya, Rahmat. (2017). Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 13(1), 131. <https://doi.org/10.24260/almaslahah.v13i1.921>
- Ibad, Mursyidul, Lutfiya, Indah, Lutfiya, Indah, Imron, Ali, Imron, Ali, Mardiyono, Mardiyono, & Mardiyono, Mardiyono. (2021). Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi Tradisional Di Jawa Timur. *Human Care Journal*, 6(1), 130. <https://doi.org/10.32883/hcj.v6i1.1107>
- Kognisi, Pengaruh Kebutuhan, Risiko, Preferensi, Jenis, D. A. N., Bidori, Fanny, Puspitowati, Lita Indahsari dan Ida, Wijaya, I. Gede Bayu, Alifah, Umi, Artikel, Informasi, Paedagoria, Seminar Nasional, Anwar, Imran, Jamal, Mohd Tariq, Saleem, Imran, Thoudam, Prabha, Hassan, Aamir, Anwar, Imran, Saleem, Imran, Islam, K. M. Baharu., Hussain, Syed Abid, Witcher, Barry J., Prananda, Muhammad Yodha, Wendy, Septrinaidy, Aini, Q., Oktafani, F., Wulandari, Leffy Ayu, Charina, Della, Suyanto, Ama, Muharam, Fahmi, Andhini, Nisa Fitri, & alma. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における

- 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
- Mawikere, Marde Christian Stenly, & Hura, Sudiria. (2022). Tinjauan Empiris Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Ceria Terpadu Wamena Tahun 2016. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.51667/mjpkaud.v3i1.837>
- Nurhafida, Vani. (2020). *Analisis Proses Bisnis Dan Prototyping Online Marketplace Untuk Penyandang Disabilitas*. 9–28.
- Paujiyah, Syifa, Fuad, Anisul, Istiqomah, Istiqomah, & Susilowati, Anggi Yus. (2023). Analisis Pengambilan Keputusan Suami dan Istri untuk Mengikuti Program Keluarga Berencana di Kampung KB Rw 02 Krucuk. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(1), 117. <https://doi.org/10.24235/equalita.v5i1.13517>
- Rai, I. Wayan. (2020). *Tifa Di Tanah Papua Dalam Perspektif Etnomusikologi (Tifa of Papua in Ethnomusicological Perspective) I Wayan Rai S ISBI Tanah Papua Jalan Raya Sentani , EXPO Waena , Kota Jayapura Keywords : PENDAHULUAN Papua adalah bagian paling timur dari wilayah Neg. 12(2)*, 115–132.
- Santiago, Bimo, & Hidayatulloh, Amir. (2019). Analisis Faktor Eksternal Terhadap Faktor Internal dan Dampaknya Terhadap Kinerja UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 123–134. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1638>
- Susanti, Rini. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, (16), 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Котлер, Филип. (2008). *No TitleМаркетинг по Котлеру*.

Copyright holder:

Bore Baye, Per Bayage, Jaka Suparno (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

